

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian yang berjudul “strategi komunikasi komunitas Pekanbaru berkebun dalam meningkatkan kesadaran berkebun” memakai pendekatan kualitatif dengan metode diskriptif kualitatif. Dalam melakukan penelitian ini terdapat banyak metode yang dapat dilakukan untuk tercapainya sebuah hasil penelitian yang valid dan responsif terhadap disiplin ilmu di dalam penelitian yang akan dilakukan tersebut.

Pendekatan kualitatif guna untuk menafsirkan gejala yang terjadi pada komunitas pekanbaru berkebun dalam hal yaitu apa yang dialami obyek penelitian dalam meningkatkan kesadaran berkebun pada komunitas pekanbaru berkebun. Selain itu lebih tepat digunakan untuk meneliti pada prosesnya bukan hasil atau produk. Sehingga hasil penelitian tidak selalu terpaku pada konsep awal ataupun teori yang tertulis di penelitian sebelumnya.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam – dalamnya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Peneliti Disini yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman data bukan banyaknya data.

Jenis penelitian ini yaitu bersifat deskriptif. Jenis riset ini bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta – fakta dan sifat – sifat populasi atau objek tertentu . Pendekatan jenis ini digunakan agar dapat mendeskripsikan realitas tentang komunitas³⁴ Pekanbaru berkebun meningkatkan kesadaran berkebun sehingga peneliti dapat mengoperasikan konsep yang sudah di gambarkan semula.

³⁴Kriyantono Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 65-67.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian akan disesuaikan dengan kondisi peneliti sehingga di harapkan pada kegiatan penelitian ini tidak akan mengganggu terhadap kegiatan utama si peneliti maupun kegiatan informan.

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di lokasi bandar seni raja alihaji bertepatan pada anjungan kampar yang berada pada jl.jend soedirman kota pekanbaru.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan februari dan berkelanjutan hingga data yang diinginkan terpenuhi.

C. Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan. Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian, kegiatan dan hasil suatu pengujian tertentu.³⁵ Ada dua metode yang dipergunakan untuk pengumpulan data primer, yaitu melalui survey dan observasi.

Dalam penelitian ini,data diperoleh peneliti secara langsung melalui hasil wawancara mengenai permasalahan yang diteliti,yaitu Strategi Komunikasi Komunitas Pekanbaru Berkebun dalam Meningkatkan Kesadaran Berkebun.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahnya, tetapi dapat

³⁵ Ruslan, Rosady, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 138.

dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu. Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang dipublikasikan.³⁶ Kegunaannya adalah untuk membantu peneliti dalam pencarian data dan membantu untuk memperoleh informasi seputar topik penelitian yakni yang berhubungan dengan Strategi Komunikasi komunitas Pekanbaru berkebudun dalam meningkatkan kesadaran berkebudun

Dalam penentuan sampling untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini seperti orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi situasi sosial yang diteliti.³⁷

D. Informan Penelitian

Informan adalah orang dari lokasi penelitian yang dianggap paling mengetahui dan bersedia untuk dijadikan sumber informasi, bersedia bekerjasama, mau diajak diskusi dan membahas hasil penelitian serta memberikan petunjuk kepada siapa saja, sehingga peneliti bisa menggali informasi lebih mendalam tentang suatu masalah.

Informan dalam penelitian ini berjumlah 4 orang informan, yakni terdiri dari dua orang informan kunci dan dua orang informan pendukung. Informan kunci dalam hal ini adalah Pembina komunitas Pekanbaru berkebudun, Ketua Komunitas Pekanbaru berkebudun serta informan pendukung dari penelitian ini adalah divisi ekonomi Komunitas Pekanbaru berkebudun, dan Penasehat kedua komunitas Pekanbaru berkebudun .

Adapun alasan mendasar menjadikan mereka sebagai subjek utama karena kemudahan akses untuk menghubungi mereka, sesuai dengan kriteria

³⁶ *Ibid*: 138.

³⁷ Sugiyono, *memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Afabeta, 2014), 54

yang diinginkan peneliti dan juga dalam melaksanakan penelitian serta mereka merupakan narasumber yang kredibel dan aktif dalam keanggotaan komunitas Pekanbaru berkebudayaan yang diharapkan nantinya bisa membantu peneliti dalam melakukan segala sesuatu yang hal dibutuhkan. Sehingga peneliti bisa mendapatkan data yang akurat dari informan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis Dalam penelitian ini, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Teknik yang digunakan adalah teknik observasi, teknik wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik-teknik untuk pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dapat dijelaskan berikut:³⁸

1. Teknik observasi

Nasution dalam sugiyono menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang di peroleh melalui observasi. Dalam bentuk teknik observasi ini digunakan untuk menumpulkan data tentang keadaan atau berbagai kegiatan yang dilakukan oleh subyek penelitian.

Dalam observasi ini, peneliti menggunakan partisipasi aktif terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Peneliti mendengarkan apa yang diucapkan, mengamati apa yang dikerjakan dan berpartisipasi dalam aktifitas mereka. Dengan observasi ini, maka data yang di peroleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.³⁹

³⁸Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif*, (Bandung: Afabeta, 2014), 31

³⁹ Ibid, 64.

Observasi Partisipasi aktif, dalam ini peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh nara sumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap. Peneliti memilih partisipasi aktif sebagai bentuk peran anggota komunitas Pekanbaru berkebun sehingga peneliti bisa mengamati bagaimana pengurus komunitas Pekanbaru berkebun melakukan kegiatan dalam hal menumbuhkan semangat berkebun anggota lainnya dan masyarakat Kota Pekanbaru khususnya. bagaimana pengurus melakukan hubungan sesama anggota dan juga melihat pengurus maupun anggota melakukan kegiatan di lokasi kebun komunitas.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian mempunyai alasan, antara lain:

- 1) .Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kegiatan yang dilakukan oleh subyek penelitian, tentunya yang berkaitan dengan strategi, pelaksanaan, dan pengevaluasian.
- 2) Data yang dikumpulkan dapat diamati dengan jelas dan rinci mengenai penelitian yang akan dilakukan.⁴⁰

peneliti akan fokus pada observasi partisipatif mengamati secara langsung dan terlibat dengan kegiatan sehari-hari proses komunikasi komunitas Pekanbaru berkebun ketika berkumpul pada hari sabtu dan minggu setiap akhir pekan. Peneliti juga akan mengamati langsung pada kegiatan tanam-menanam oleh anggota kelompok yang sudah terdaftar maupun masyarakat yang bergabung.⁴¹

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara mendalam dalam penelitian kualitatif sering menggabungkan dengan teknik observasi partisipatif. Namun cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informasi agar mendapatkan data lengkap dan

⁴⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Afabeta, 2014), 52.

⁴¹ Ibid, 54.

mendalam. Wawancara ini dilakukan dengan frekuensi tinggi (berulang – ulang) secara intensif. Dengan melakukan teknik wawancara, peneliti akan melakukan interaksi dengan subyek penelitian agar si peneliti tersebut dapat menafsirkan berbagai jawaban yang telah diwawancarai.⁴²

Terdapat tiga macam jenis wawancara anatara lain, wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, wawancara takberstruktur. Langkah-langkah Karakteristik dari wawancara yaitu:

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara itu dilakukan
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
- c. Mengawali atau membuka alur wawancara
- d. Melangsungkan alur wawancara
- e. Menginformasikan ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya
- f. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah di peroleh.

Melalui teknik wawancara di atas peneliti memilih wawancara semi terstruktur sebagai teknik wawancara yang akan di gunakan. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-dept interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila di bandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide idenya. Didalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

3. Studi dokumentasi

Peneliti akan menggunakan teknik studi dokumentasi untuk melihat perkembangan yang terjadi didalam komunitas Pekanbaru berkebun. Mulai dari saat terbentuk hingga saat ini . Selain itu dokumentasi juga akan dilakukan terhadap media Pekanbaru berkebun. Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang merupakan

⁴² Ibid, 66.

dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record yang merupakan setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa jika ada permintaan. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Dokumen bisa berbentuk dokumen resmi atau dokumen pribadi

Dokumen resmi misalnya memo instruksi, laporan rapat, keputusan pemimpin, majalah, buletin dan yang sudah disiarkan di media. Dokumen pribadi misalnya: otobiografi, surat – surat pribadi, catatan telepon, buku harian individu, dan lainnya.⁴³

Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi. Sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto dibuat untuk kepentingan tertentu.

F. Validitas Data

Setelah tahapan analisis data dilakukan, perlu diperhatikan juga keabsahan data yang telah terkumpul. Dalam penelitian ini uji keabsahan data (validitas) dengan menggunakan teknik Triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu pada penelitian Strategi Komunikasi Komunitas Pekanbaru berkebudayaan dalam meningkatkan kesadaran berkebudayaan ini jawaban tiap subjek harus di cross-check dengan sumber lainnya atau dokumen yang ada.

Pada penelitian ini validitas data yang penulis gunakan adalah triangulasi data. Triangulasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data untuk mendapatkan temuan dan interpretasi data yang lebih akurat dan kredibel. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang

⁴³Ibid, 82-83.

memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.

triangulasi sumber dan waktu akan digunakan oleh peneliti. Melalui teknik ini peneliti akan membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara terhadap keempat informan, kemudian membandingkan apa yang dikatakan maupun membandingkan setiap informasi yang diperoleh dari masing masing setiap narasumber. Selain itu dengan membandingkan apa yang dikatakan orang – orang pada situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu. Terakhir yaitu dengan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Teknik tersebut akan menghasilkan perbedaan pada setiap perbandingan namun yang terpenting yaitu dapat mengetahui apa yang menjadikan perbedaan dalam sumber tersebut.⁴⁴

G. Teknik Analisis Data

Pada proses analisis data terdapat analisis sebelum lapangan dan analisis selama lapangan pada analisis sbelum lapangan peneliti telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang digunakan untuk memfokuskan penelitian. Namum demikian fokus penelitian ini bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan.⁴⁵

Analisis data dimaksudkan untuk menganalisis data dari hasil catatan lapangan yang diperoleh dari berbagai sumber informasi secara terus menerus sampai setelah data kualitatif terkumpul maka dilakukanlah pengaturan, mengurutkan, mengelompokkan dan mengkategorikannya. Adapun proses analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi memilih mana yang penting akan dipelajari dan membuat kesimpulan Sehingga dapat

⁴⁴Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif*, (Bandung:Afabeta, 2014), 117.

⁴⁵ Ibid, 90.

dijadikan suatu tuntunan mengenai penelitian Strategi Komunikasi Komunitas Pekanbaru berkebudayaan dalam meningkatkan kesadaran berkebudayaan.

Setelah data-data terkumpul, kemudian dilaksanakan Pengolahan data dengan metode kualitatif. Analisis Penulis menggunakan langkah-langkah dimana dalam menjelaskan analisis data sebagai berikut :

- a. Reduksi data, yaitu proses pemilihan data, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan dan verifikasi.
- b. Penyajian deskripsi data, dalam alur ini seluruh data – data di lapangan yang berupa dokumen, hasil wawancara, dan hasil observasi akan dianalisis sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang strategi komunikasi yang dilakukan komunitas Pekanbaru berkebudayaan dalam meningkatkan kesadaran berkebudayaan berkebudayaan.
- c. Penarikan kesimpulan merupakan hasil akhir proses analisis data, dimana peneliti akan mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan data yang peneliti dapatkan melalui penelitian tersebut di atas. Data tersebut dihubungkan dan dibandingkan antara satu sama lain sehingga mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari sikap permasalahan yang ada ⁴⁶

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam Pengolahan data, maka analisis data dilakukan dalam pembahasan penelitian ini adalah pengelolaan data deskriptif kualitatif. Yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar. Teknik ini menjelaskan dengan kalimat dan dianalisis menggunakan asumsi dan kerangka pikir sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya.

⁴⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 87-89.